

# Aku Bisa!!!

Royan Umair



Tara Salvia

Centre of Excellence

Pada saat aku kelas 4, aku menemukan salah satu hobiku yaitu, bermain sepak bola. Sebelumnya, saat aku di kelas 1 aku belum memiliki hobi. Jadi, tiap waktu istirahat aku hanya duduk diam di *share area*, menunggu barisan untuk masuk ke dalam kelas.

Pandemi melanda dunia waktu aku di kelas 2 dan 3, sehingga aku belajar melalui *zoom*. Semua kegiatan hanya boleh di lakukan di rumah. Saat kelas 4, sekolah sudah mulai belajar tatap muka. Ketika waktu istirahat, aku mencoba bermain sepak bola lagi untuk pertama kalinya bersama teman-teman.

Awalnya aku mencoba bermain di posisi depan, ternyata sangat sulit. Hal itu dikarenakan aku tidak bisa menggiring bola. Jadi, setiap aku mendapatkan bola, selalu saja bolanya direbut oleh lawan.

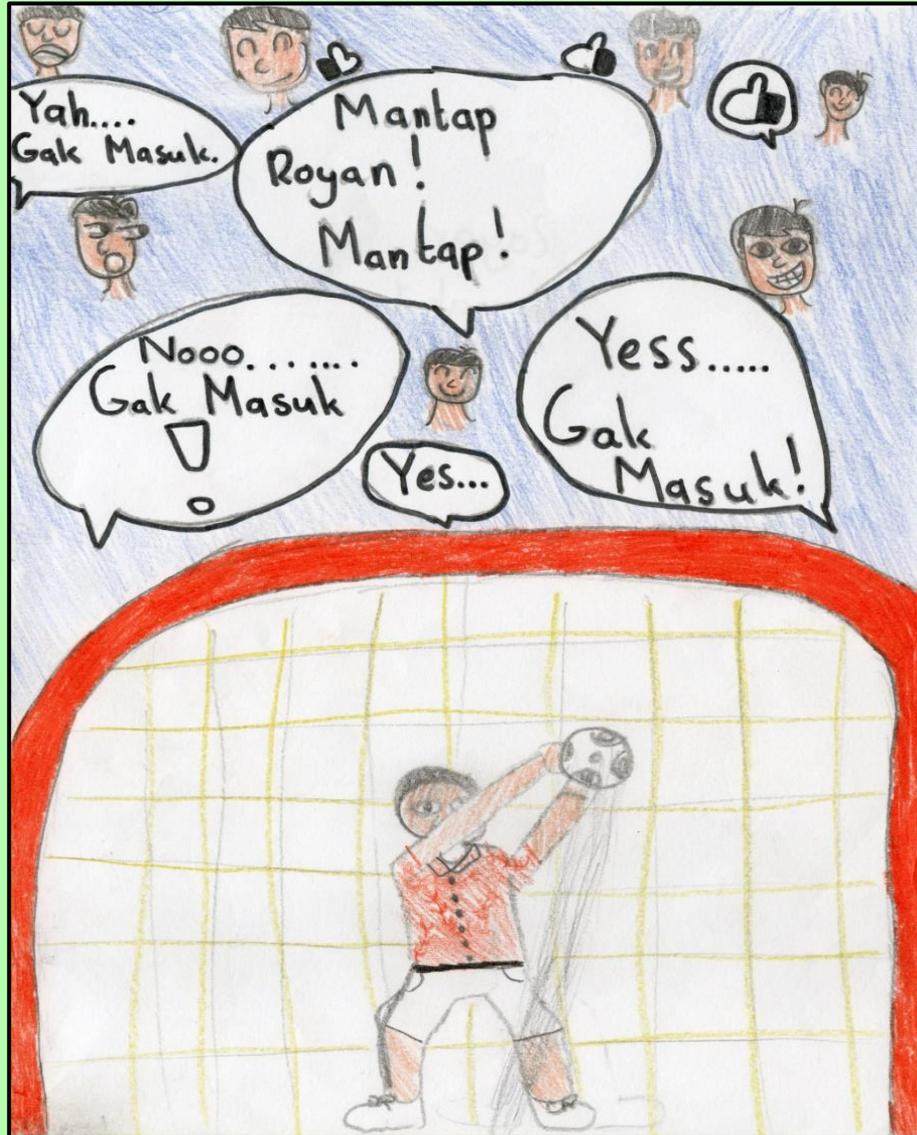


Kemudian, banyak temanku menyarankan untuk mencoba menjadi pemain tengah. Ketika menjadi pemain tengah, ternyata aku juga tidak bisa melakukannya dengan baik. Karena setiap kali aku mendapatkan bola, bolanya juga dengan mudah direbut oleh lawan. Setelah itu, aku menjadi bingung, posisi apa yang paling

cocok untukku? Sedangkan di posisi belakang sudah terlalu banyak pemain. Jadi, setiap bermain sepak bola aku selalu di posisi depan, karena posisi depan jumlah orangnya sangat sedikit.

Tiba-tiba, temanku memberikan ide untuk mencoba menempatkanku menjadi pemain posisi belakang sebagai kiper. Supaya aku bisa tetap ikut bermain bola, karena posisi kiper itu menggunakan tangan. Jika bukan posisi kiper, aku tidak boleh menggunakan tangan.

Ternyata aku sangat bagus saat menjadi kiper, karena menggunakan tangan jadi bisa menghalau bola dengan baik. Temanku sampai terpukau melihat permainanku.



Sejak saat itu, setiap bermain sepak bola aku selalu ingin posisi kiper. Hingga banyak temanku berkata, "Gantian dong!" Jika ada temanku ada yang ingin menjadi kiper juga, biasanya aku memilih menjadi posisi tengah.

Temanku berkata, "Kamu coba deh bermain di posisi belakang, tapi bukan kiper. Sebutannya CB (*center back*)."



Sampai sekarang aku duduk di kelas 5, posisiku tetap dibelakang. Namun, tetap saja ada temaku yang ingin aku di posisi depan. Lalu,

aku percaya diri untuk mencoba lagi di posisi depan. Ternyata permainanku sebagai pemain depan sudah lebih baik dari sebelumnya. Meskipun tetap ada kekurangannya saat aku menggiring bola. Walaupun begitu aku tetap senang, karena aku juga bisa sedikit lebih baik di posisi depan.



Biarapun aku senang menjadi kiper, tidak jarang juga aku kesulitan saat menghalau bola. Saat aku merasa kesulitan menjadi kiper, biasanya aku memilih berganti menjadi posisi CB karena lebih mudah.

Perasaanku sangat senang, karena aku menemukan bakat baru lagi yaitu menjadi kiper dan *defender* di permainan sepak bola. Aku merasa latihanku dari kelas 4 itu tidak sia-sia. Temanku juga senang, karena aku hampir membuat timku selalu menang. Bukan dengan membuat poin, tapi dengan menghalau bola dari tendangan lawan. Sehingga lawan akan kesulitan untuk membuat poin.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.